

Alat Pelindung Diri

Requirement Specification



Ringkasan Eksekutif

Standar ini mendefinisikan persyaratan minimum Global Ericsson untuk aspek Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan (HSW) dari Alat Pelindung Diri (APD).

Aplikasi

Standar ini berlaku untuk Grup Ericsson dan pihak lain yang bekerja atas nama Ericsson yang terlibat dalam kegiatan yang memerlukan penggunaan APD.

Jika ada persyaratan yang lebih ketat atau lebih ketat dari organisasi lokal Ericsson, pelanggan, pemilik site, atau peraturan setempat, maka hal tersebut akan selalu menggantikan spesifikasi terkait dalam Standar ini.

Isi

1	Instruksi	2
1.1	Prinsip Umum	2
1.2	Kompetensi dan Pelatihan	3
1.3	Inspeksi, Pemeliharaan, dan Penyimpanan APD	4
1.4	Jenis APD	4
1.4.1	Pelindung Kepala	4
1.4.2	Pelindung Mata dan Wajah	4
1.4.3	Perlindungan Tangan dan Lengan	5
1.4.4	Pelindung Pendengaran	5
1.4.5	Perlindungan Pernapasan	5
1.4.6	Rompi/Perlengkapan Visibilitas Tinggi	6
1.4.7	Perlindungan Kaki dan Pergelangan Kaki	6
2	Tanggung jawab	7
2.1	Manajer	7
2.2	Ketua Tim / Penanggung Jawab Pekerjaan (PICW)	7
2.3	Pengguna APD (Karyawan dan Pemasok)	7
2.4	Personel Kesehatan & Keselamatan Kerja	8
3	Referensi	8
4	Ubah Informasi	8

1 Instruksi

1.1 Prinsip Umum

Ketika bahaya tidak dapat dihilangkan, diganti atau direayasa, pemilihan dan penggunaan APD adalah wajib. Penggunaan APD harus bersamaan dengan kontrol teknis dan administratif.



Ketua Tim/Penanggung Jawab Pekerjaan (PICW) harus memilih APD berdasarkan Penilaian Risiko Proyek EHS dan Penilaian Risiko Keselamatan Lokasi.

Ketua Tim / PICW harus memastikan APD sesuai dengan bahaya, tugas, lingkungan kerja, dan orang yang memakainya.

Pengusaha harus menyediakan APD tanpa biaya kepada karyawannya.

Manajer dan pengguna APD harus memastikan mereka mengikuti instruksi produsen APD.

APD harus mengikuti peraturan lokal yang berlaku dan standar internasional yang diakui, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Institut Standar Nasional Amerika (ANSI)
- Masyarakat Amerika untuk Pengujian dan Bahan (ASTM)
- Standar Australia dan Selandia Baru (AS/NZS)
- Lembaga Standar Inggris (BSI)
- Norma Eropa (EN)
- Asosiasi Peralatan Keselamatan Internasional (ISEA)
- Institut Nasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (NIOSH, AS)
- Biro Standar Afrika Selatan (SABS)
- Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO)
- Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO)

1.2 Kompetensi dan Pelatihan

Pengguna APD harus menerima pelatihan sebelum penggunaan pertama dan secara berkala berdasarkan persyaratan peraturan setempat dan penilaian risiko.

Pelatihan APD harus mencakup:

- Seleksi
- Pemasangan dan penggunaan APD yang benar
- Usia yang diharapkan
- Prosedur Inspeksi
- Pemeliharaan
- Penyimpanan
- Batasan
- Cara melaporkan cacat/kerusakan APD.

Pelatihan dalam topik khusus keselamatan lainnya harus mencakup APD (misalnya, bekerja di ketinggian, keselamatan listrik, dan masuk ruang terbatas)

Catatan pelatihan harus tersedia untuk ditinjau oleh auditor atau inspektur.



1.3 Inspeksi, Pemeliharaan, dan Penyimpanan APD

Pengguna APD harus memeriksa, memelihara, dan menyimpan APD mengikuti instruksi pabrikan dan persyaratan peraturan setempat, dan jika tidak ada, standar internasional yang diakui.

Pengguna harus memeriksa APD mereka minimal setiap hari sebelum digunakan.

Jika pengguna menemukan APD rusak atau rusak, mereka harus mengeluarkannya dari servis, menggantinya, dan menghentikan aktivitas sampai diganti.

Pemimpin Tim / PICW harus memastikan APD yang habis masa pakainya, rusak atau rusak dihancurkan dan tidak dapat digunakan sebelum dibuang.

1.4 Jenis APD

Selain penilaian risiko, Manajer, Ketua Tim / PICW, dan pengguna APD harus memastikan hal-hal berikut:

1.4.1 Pelindung Kepala

Pilih pelindung kepala (yaitu, helm pengaman industri atau helm bergaya pendakian gunung untuk bekerja di ketinggian) berdasarkan risiko benturan, penetrasi, paparan listrik, atau benda jatuh.

Kenakan pelindung kepala yang rata dan disesuaikan untuk memberikan kesesuaian yang aman. Jangan memakai pelindung kepala miring ke belakang, menyamping, atau bertengger.

Gunakan helm pengaman di mana ada risiko bahaya benda jatuh. Bump caps tidak pernah menjadi pengganti dalam hal ini.

1.4.2 Pelindung Mata dan Wajah

Dokumen ini mencakup perlindungan mata dan wajah terhadap benturan (misalnya, puing-puing beterbangan, percikan api, peralatan di bawah tegangan), bahan kimia (misalnya, percikan cairan, uap, asap), dan bahaya radiasi (misalnya, radiasi ultraviolet atau inframerah).

Lihat penilaian risiko, parameter dan panduan pabrikan, dan pengalaman pengguna APD untuk memilih pelindung mata dan wajah (yaitu, kacamata pengaman, kacamata pengaman, atau pelindung mata bersama dengan pelindung wajah).

Selalu gunakan pelindung wajah bersama dengan pelindung mata, bukan sebagai pengganti.

Jika berlaku, evaluasi kompatibilitas pelindung mata dan wajah dengan APD lain (misalnya, helm, penutup telinga, dan respirator).



Kacamata resep harus mematuhi standar peraturan lokal yang berlaku dan standar nasional atau internasional yang diakui di area di mana perlindungan mata wajib. Hanya personel sementara atau pengunjung yang boleh memakai kacamata pengaman over-the-glass.

Kacamata pengaman berwarna tidak diperbolehkan di dalam ruangan.

1.4.3 Perlindungan Tangan dan Lengan

Dokumen ini mencakup perlindungan tangan dan lengan terhadap bahaya mekanis (misalnya, tepi tajam, alat, mesin), termal (misalnya, permukaan atau lingkungan panas dan dingin), kimia, dan biologis.

Lihat penilaian risiko, parameter produsen, dan pengalaman pengguna APD untuk memilih pelindung tangan yang tepat.

Pelindung tangan harus sesuai ukuran untuk pengguna.

Ketika pelindung tangan terkontaminasi dengan bahan atau bahan kimia berbahaya, pengguna harus membuangnya sesuai dengan peraturan setempat atau standar internasional yang diakui.

Jangan gunakan krim atau lotion penghalang sebagai pengganti sarung tangan tahan bahan kimia.

1.4.4 Pelindung Pendengaran

Kenakan pelindung pendengaran (yaitu, penyumbat telinga, penutup telinga, atau tutup kanal) jika tidak memungkinkan untuk mengurangi tingkat kebisingan di bawah persyaratan peraturan setempat atau 85 desibel dalam skala A (dBA), mana yang lebih rendah.

Pengguna harus memastikan pelindung pendengaran mereka pas. Untuk penyumbat telinga, mereka harus membuat segel yang pas dengan saluran telinga. Untuk penutup telinga, mereka harus menutupi telinga luar (pinna) sepenuhnya.

Pengguna harus memakai pelindung pendengaran ganda -penggunaan penutup telinga di atas penyumbat telinga- jika tidak memungkinkan untuk mengurangi tingkat kebisingan di bawah persyaratan peraturan setempat atau 95 dBA, mana yang lebih rendah.

1.4.5 Perlindungan Pernapasan

Dokumen ini mencakup perlindungan pernapasan, baik itu penutup wajah penyaringan yang ketat dan respirator pemurni udara, yang digunakan untuk melindungi pemakainya dari kontaminan di udara, termasuk partikulat, gas, dan uap.



Masker bedah atau penutup wajah medis, yang dimaksudkan terutama untuk melindungi orang lain dari emisi pemakainya, bukan merupakan perlindungan pernapasan berdasarkan dokumen ini.

Respirator pemasok udara (misalnya, alat bantu pernapasan mandiri atau respirator maskapai penerbangan) berada di luar cakupan dokumen ini. Jika penilaian risiko menganggapnya perlu, rujuk ke Personel Spesialis Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (EHS SME) dan ikuti persyaratan peraturan setempat.

Lihat penilaian risiko, potensi atau konsentrasi udara terukur dari kontaminan, parameter dan panduan pabrikan, dan persyaratan peraturan yang berlaku untuk memilih perlindungan pernapasan yang tepat.

Pelindung pernapasan harus spesifik dengan ukuran pengguna.

Pemakai pelindung pernapasan harus menerima pelatihan tentang kapan harus mengganti penutup wajah penyaringan sekali pakai atau filter respirator pemurni udara.

Ikuti prasyarat yang berlaku untuk pengguna pelindung pernapasan bila diwajibkan oleh peraturan setempat. Prasyarat dapat mencakup evaluasi medis, pengujian kesesuaian, dan pelatihan.

Rambut wajah atau kondisi lain yang mengganggu segel respirator yang ketat tidak diperbolehkan selama penggunaan.

1.4.6 Rompi/Perlengkapan Visibilitas Tinggi

Pengguna harus mengenakan perlengkapan visibilitas tinggi di atas semua pakaian lain dan memastikan harness, ransel, atau peralatan lain tidak menghalanginya.

Perlengkapan visibilitas tinggi harus spesifik sesuai ukuran pengguna.

Rompi reflektif bergaya suspender atau hanya tali, yang hanya terdiri dari bahan reflektif tanpa latar belakang neon (misalnya, desain X-back atau gaya harness) tidak diperbolehkan.

Jika strip reflektif menunjukkan tanda-tanda memudar, segera ganti tanpa membahayakan pekerja.

1.4.7 Perlindungan Kaki dan Pergelangan Kaki

Perlindungan kaki diperlukan ketika ada risiko benda jatuh atau berguling, berjalan di permukaan yang tidak rata, permukaan basah atau licin, memanjat tangga, dan risiko tusukan atau menusuk sol.

Pelindung kaki harus spesifik ukuran pengguna.



Ketika penilaian risiko memerlukan sepatu bot (untuk melindungi dari cedera pergelangan kaki), pemakainya harus mengikat, mengencangkan, atau mengikatnya sampai ke atas.

2 **Tanggung jawab**

2.1 **Manajer**

- Memastikan penilaian risiko untuk semua kegiatan di bawah tanggung jawabnya telah mengidentifikasi persyaratan APD.
- Jadwalkan pelatihan APD dan sesi penyegaran berkala sesuai kebutuhan.
- Pantau kepatuhan terhadap persyaratan instruksi ini dan ambil tindakan korektif untuk ketidakpatuhan.
- Mendukung dan memberdayakan Pemimpin Tim/PICW untuk menegakkan penggunaan APD secara konsisten.
- Mengamankan anggaran dan sumber daya untuk menerapkan semua persyaratan dalam Instruksi ini.

2.2 **Ketua Tim / Penanggung Jawab Pekerjaan (PICW)**

- Lakukan penilaian risiko untuk menentukan kebutuhan APD yang tepat.
- Lakukan pemeriksaan APD pra-tugas dengan anggota tim.
- Awasi langsung penggunaan APD selama aktivitas sehari-hari untuk memastikan aplikasi yang benar dan konsisten.
- Laporkan kekurangan APD, peralatan yang rusak, atau kesenjangan pelatihan kepada Manajer atau UKM EHS.
- Perkuat kebijakan APD selama pembicaraan kotak alat dan pertemuan keselamatan.
- Dorong umpan balik dari pemakai APD tentang kesesuaian, kenyamanan, dan kesesuaian.

2.3 **Pengguna APD (Karyawan dan Pemasok)**

- Hadiri semua sesi pelatihan APD wajib dan ikuti instruksi produsen dan perusahaan.
- Periksa APD sebelum digunakan dan laporkan cacat atau kerusakan sekaligus.
- Kenakan APD dengan benar dan secara konsisten mengikuti penilaian risiko dan persyaratan lokasi.
- Menjaga APD dalam kondisi baik dan simpan sesuai pedoman.
- Jangan mengubah, mengubah, atau membagikan APD dengan orang lain.
- Menginformasikan Ketua Tim / PICW atau UKM EHS tentang kesulitan atau ketidaknyamanan dengan APD.



2.4 Personel Kesehatan & Keselamatan Kerja

- Mendukung penilaian risiko untuk menentukan kebutuhan APD yang tepat.
- Memberikan bimbingan teknis dan pelatihan tentang pemilihan, penggunaan, dan pemeliharaan APD.
- Pantau perubahan peraturan dan praktik terbaik industri untuk standar APD.
- Membantu Manajer dan Pemimpin Tim / PICW dalam mengatasi kepatuhan APD dan menyelesaikan masalah.
- Mengawasi jaminan kualitas APD, protokol inspeksi, dan manajemen inventaris.

3 Referensi

N/A

4 Ubah Informasi

1. Revisi besar semua bagian dan penambahan bagian baru.